

Implementasi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karier dengan Media Mind Mapping

Ranita Dwi Purnama¹, Hendry Sugara²

Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: ranitadwipurnama2@gmail.com

Received: 3 July 2025

Accepted: 20 July 2025

Published: 25 July 2025

ABSTRAK

Perencanaan karier merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama bagi siswa sekolah menengah yang berada pada tahap eksplorasi masa depan. Kurangnya pemahaman terhadap potensi diri, minat, dan informasi dunia kerja sering menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan arah karier, yang berdampak pada pemilihan pendidikan yang tidak tepat dan risiko kegagalan karier. Penelitian ini bertujuan menelaah efektivitas penggunaan metode mind mapping dalam layanan bimbingan karier. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur terkait penerapan mind mapping dalam konteks pendidikan dan konseling. Hasil kajian menunjukkan bahwa mind mapping mampu meningkatkan keterampilan perencanaan karier siswa, membantu mereka fokus dalam merumuskan tujuan masa depan, serta mempermudah guru BK menyampaikan layanan secara kreatif dan terstruktur. Teknik ini mendukung proses berpikir visual dan reflektif, mendorong siswa menyusun peta karier secara mandiri dan bermakna. Kesimpulannya, mind mapping merupakan media efektif dalam layanan bimbingan karier. Sebagai saran, metode ini perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam program bimbingan karier di sekolah, dengan dukungan pelatihan bagi guru BK agar dapat mengimplementasikannya secara optimal.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Bimbingan Karier, Mind Mapping

Implementing the Role of Guidance and Counseling Teachers in Students' Career Planning through Mind Mapping-Based Career Guidance

ABSTRACT

Career planning is a crucial aspect of education, especially for high school students who are in the stage of exploring their future. A lack of understanding of self-potential, interests, and career-related information often leads to difficulties in determining career direction, resulting in inappropriate educational choices and increased risk of career failure. This study aims to examine the effectiveness of using the mind mapping method in career guidance services. A literature review approach was employed by analyzing various sources related to the implementation of mind mapping in educational and counseling contexts. The findings indicate that mind mapping enhances students' career planning skills, helps them focus on setting future goals, and facilitates guidance and counseling teachers in delivering services more creatively and systematically. This technique supports visual and reflective thinking processes, encouraging students to construct meaningful and personalized career paths. In conclusion, mind mapping is an effective medium in career guidance services. It is recommended that this method be systematically integrated into school-based career guidance programs, supported by teacher training to ensure its optimal application.

Keywords: Guidance and Counseling, Career Guidance, Mind Mapping

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan perkembangan pribadi siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa terutama pada jenjang akhir sekolah menengah memasuki tahap perencanaan masa depan tanpa memiliki pemahaman yang memadai tentang potensi diri, minat, maupun keterampilan yang dimiliki. Akibatnya, tidak sedikit dari mereka mengalami keraguan, kebingungan, bahkan penyesalan atas keputusan pendidikan dan karier yang telah diambil (M. Sari & Khairuddin, 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan perencanaan karier yang matang dengan kesiapan siswa dalam membuat keputusan penting terkait masa depan mereka.

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis menuntut siswa untuk memulai perencanaan karier sedini mungkin. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memperoleh informasi yang cukup mengenai ragam jalur pendidikan dan prospek karier yang tersedia (Maryani, 2018). Ketidaksiapan ini berpotensi menimbulkan rendahnya motivasi belajar, peningkatan tingkat stres, serta ketidaksiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam konteks ini, layanan bimbingan karier menjadi sangat penting untuk membantu siswa menavigasi pilihan karier secara bijak dan terarah.

Masa remaja merupakan fase krusial dalam mempersiapkan diri menghadapi masa depan, termasuk dalam aspek pendidikan dan pekerjaan (Nasution et al., 2024). Siswa kelas XII, khususnya, berada pada tahap eksplorasi karier, di mana mereka mengevaluasi berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki (Aprillia & Muslimah, 2024). Savickas (2013) menekankan bahwa eksplorasi karier merupakan proses aktif untuk memahami diri dan lingkungan, guna menghasilkan keputusan karier yang bermakna secara personal.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi proses eksplorasi tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memegang peran penting sebagai fasilitator dalam membantu siswa mengenali potensi diri dan mengaitkannya dengan pilihan karier yang relevan (Pradipta et al., 2025). Namun demikian, pendekatan bimbingan karier yang konvensional kerap dianggap kurang menarik dan kurang kontekstual oleh siswa. Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam metode bimbingan yang lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Salah satu pendekatan yang mulai diimplementasikan dalam layanan bimbingan karier adalah mind mapping. Teknik ini merupakan metode visualisasi yang memungkinkan siswa untuk memahami keterkaitan antara minat, kemampuan, tujuan hidup, serta langkah-langkah konkret dalam merancang masa depan (Buzan, 2024). Melalui pemetaan pikiran, siswa tidak hanya dapat mengeksplorasi berbagai pilihan karier secara komprehensif, tetapi juga memahami hubungan antara aspek-aspek dalam diri mereka secara reflektif dan sistematis.

Beberapa studi terkini di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dalam bimbingan karier dapat meningkatkan pemahaman konsep diri, memperkuat motivasi intrinsik, serta membantu siswa merancang peta jalan karier yang lebih jelas dan terarah (A. Handayani, 2023; Hardiyanti, 2017). Pendekatan ini juga terbukti mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, menyusun informasi secara visual, serta membuat keputusan yang lebih sadar dan bertanggung jawab.

Namun demikian, masih terbatas kajian yang secara eksplisit menekankan potensi metode visual-reflektif berbasis konteks lokal dalam layanan bimbingan karier di tingkat pendidikan menengah. Kebanyakan penelitian hanya menyoroti efektivitas

teknis tanpa menggali peran guru BK sebagai fasilitator refleksi karier yang adaptif terhadap kebutuhan siswa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengkaji efektivitas mind mapping dalam layanan bimbingan karier di tingkat sekolah menengah, dan (2) menganalisis peran guru BK sebagai fasilitator refleksi karier melalui pendekatan visual yang inovatif dan kontekstual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research), yaitu metode kualitatif yang menekankan pada pengumpulan, evaluasi, dan analisis kritis terhadap berbagai sumber literatur untuk membahas dan menjawab rumusan masalah secara konseptual dan teoritis (Hidayat et al., 2024; Rusli et al., 2025). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan mind mapping dalam layanan bimbingan karier dan menganalisis peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai fasilitator refleksi visual dalam perencanaan karier siswa sekolah menengah.

Alur penelitian diawali dengan proses identifikasi masalah, yang berangkat dari temuan bahwa pendekatan konvensional dalam bimbingan karier kurang mampu menjawab kebutuhan siswa dalam menghadapi kompleksitas dunia kerja modern. Selanjutnya, peneliti melakukan penelusuran literatur dengan menjangkau berbagai sumber ilmiah dari basis data daring seperti Google Scholar, Garuda (Ristek-BRIN), ResearchGate, dan portal repositori perguruan tinggi. Proses penelusuran ini menggunakan kata kunci seperti “mind mapping dalam bimbingan karier”, “peran guru BK”, “visual strategy in career guidance”, dan “reflektif dalam konseling pendidikan” untuk memastikan keterkaitan topik secara langsung. Setelah

literatur terkumpul, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2014–2024); (2) memiliki relevansi substantif dengan tema mind mapping, bimbingan karier, dan peran guru BK; serta (3) berasal dari institusi atau jurnal yang memiliki reputasi akademik terpercaya. Total terdapat 30 sumber yang memenuhi kriteria, terdiri dari jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, karya ilmiah mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi), serta dokumen institusional pendidikan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis, yaitu teknik untuk mengkaji isi literatur secara sistematis guna mengidentifikasi tema-tema utama, pola hubungan konsep, serta arah temuan yang relevan dengan permasalahan penelitian (Hendry & Manongga, 2024; Saefullah, 2024). Analisis dilakukan dengan menelaah argumentasi konseptual, pendekatan metodologis, dan kontribusi praktis dari setiap literatur. Hasil dari analisis ini disintesis untuk membentuk kerangka konseptual yang mendasari pembahasan dan kesimpulan penelitian.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi bimbingan karier berbasis visual, serta memperkuat peran guru BK sebagai agen fasilitasi refleksi karier yang adaptif terhadap kebutuhan siswa di era pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berdasarkan studi pustaka terhadap 30 literatur yang relevan, menunjukkan bahwa metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai materi pelajaran. Temuan ini konsisten di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Mayoritas sumber menyatakan bahwa *mind mapping* membantu siswa mengorganisasi ide secara visual, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep. Buzan (2024) melaporkan bahwa penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan retensi informasi hingga 32% dibandingkan dengan metode mencatat konvensional. Sementara itu, studi oleh Jayantika & Viani (2023) pada siswa SMA menemukan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran Biologi mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa sebesar 18% setelah penerapan metode ini

Selain meningkatkan pemahaman, *mind mapping* juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Meilina et al., (2024) dan Hasan et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, teknik ini banyak diterapkan dalam mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa metode *mind mapping* dapat digunakan secara fleksibel di berbagai konteks pembelajaran.

Secara spesifik dalam konteks layanan bimbingan dan konseling, hasil studi pustaka menunjukkan bahwa *mind mapping* telah diterapkan sebagai alat bantu visual yang efektif dalam layanan bimbingan karier. Penelitian oleh Zany et al., (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam sesi bimbingan karier membantu siswa merancang perencanaan karier mereka secara lebih sistematis dan terarah. Demikian pula, studi oleh Handayani et al., (2024) dan Sari & Istiqoma, (2019) menemukan bahwa layanan bimbingan karier berbasis *mind mapping* mampu meningkatkan kejelasan tujuan karier siswa dan

memperkuat efikasi diri mereka dalam mengambil keputusan karier.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa *mind mapping* berkontribusi pada peningkatan tiga aspek utama dalam perencanaan karier siswa: (1) pemahaman konsep diri; (2) keterlibatan aktif dalam menyusun rencana masa depan; dan (3) kemampuan mengorganisasi informasi karier secara terstruktur. Temuan-temuan ini memberikan dasar empirik yang kuat untuk mengintegrasikan *mind mapping* sebagai strategi visual dalam layanan bimbingan karier di sekolah menengah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* memiliki efektivitas yang signifikan dalam mendukung perencanaan karier siswa di jenjang sekolah menengah. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan karier yang dikemukakan oleh Nasution et al., (2024) yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan fase krusial dalam pembentukan identitas diri dan perencanaan masa depan. Siswa kelas XII berada pada tahap eksplorasi karier (Aprillia & Muslimah, 2024), di mana mereka mulai mempertimbangkan secara serius pilihan pendidikan dan pekerjaan berdasarkan minat, bakat, serta nilai-nilai pribadi. Dalam tahap ini, dibutuhkan pendekatan bimbingan yang tidak hanya informatif tetapi juga reflektif dan partisipatif.

Penggunaan *mind mapping* sebagai teknik visual memungkinkan siswa untuk mengekspresikan hubungan antara minat, kemampuan, dan tujuan karier mereka secara sistematis. Hal ini mendukung temuan Savickas (2013), yang menekankan pentingnya eksplorasi karier sebagai proses memahami diri dan lingkungan secara aktif. Dalam konteks tersebut, *mind mapping* berfungsi sebagai media refleksi yang membantu siswa memetakan identitas, aspirasi, serta

jalur pendidikan atau pelatihan yang selaras dengan tujuan karier mereka.

Dari sisi praktik bimbingan, peran guru BK menjadi semakin strategis sebagai fasilitator reflektif yang mampu mengarahkan siswa dalam proses visualisasi karier. Adnan & Bhakti (2025) menegaskan bahwa guru BK harus mampu membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka dalam konteks dunia kerja yang terus berubah. Dalam hal ini, mind mapping memberikan ruang dialogis dan kreatif bagi siswa, yang berbeda dengan pendekatan ceramah konvensional. Guru dapat memanfaatkan teknik ini untuk membimbing siswa secara individual maupun kelompok, dengan menyesuaikan peta pikiran terhadap karakter dan kebutuhan masing-masing siswa.

Efektivitas mind mapping dalam bimbingan karier juga dapat dijelaskan melalui perspektif neurokognitif. Menurut Buzan (2024), mind mapping mengaktifkan kedua belahan otak — otak kiri (analitis) dan otak kanan (kreatif) — secara bersamaan, sehingga mendorong proses berpikir yang lebih integratif dan menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, hal ini menjadi sangat relevan dengan pendekatan student-centered learning, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga produsen makna dalam proses belajar.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi mind mapping sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, fasilitas pendukung, serta budaya belajar yang berkembang di sekolah (Qoiyimah, 2025; Wulansari & Amalia, 2024). Sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka atau model pembelajaran tematik lebih cenderung berhasil mengintegrasikan pendekatan ini secara optimal. Sebaliknya, di lingkungan yang masih menggunakan pendekatan tradisional dan berpusat pada guru, dibutuhkan pelatihan tambahan agar guru BK mampu menerapkan teknik ini secara efektif.

Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi dalam layanan bimbingan karier, khususnya dalam menjawab tantangan generasi muda yang tumbuh di tengah era disrupsi informasi dan dinamika pilihan karier yang kompleks. Dengan memanfaatkan mind mapping, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan tentang pilihan karier, tetapi juga keterampilan untuk merefleksikan, merancang, dan menyesuaikan rencana karier mereka secara mandiri. Hal ini mendukung misi pendidikan abad ke-21 yang menekankan pengembangan higher order thinking skills (HOTS), kemandirian belajar, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa mind mapping bukan sekadar alat bantu visual, melainkan pendekatan strategis yang mendukung transformasi layanan bimbingan karier menjadi lebih kreatif, kontekstual, dan memberdayakan. Guru BK perlu melihat teknik ini sebagai bagian dari upaya pembaruan profesional yang selaras dengan kebutuhan siswa masa kini dan tuntutan dunia kerja masa depan.

KESIMPULAN

Hasil studi pustaka ini menunjukkan bahwa mind mapping merupakan metode visual yang efektif dalam mendukung layanan bimbingan karier di sekolah menengah. Teknik ini membantu siswa memahami konsep diri, merancang tujuan karier secara sistematis, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses refleksi dan pengambilan keputusan. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) juga memperoleh manfaat dari pendekatan ini karena lebih mudah menyampaikan layanan secara kreatif, interaktif, dan terstruktur.

Secara praktis, mind mapping dapat digunakan dalam sesi bimbingan individu maupun kelompok untuk merumuskan tujuan belajar, memetakan permasalahan, dan menyusun solusi secara visual. Penggunaan teknik ini juga selaras dengan Kurikulum Merdeka yang

mendorong pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah. Selain memperkuat daya ingat dan pemahaman, mind mapping juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena bersifat studi pustaka yang tidak melibatkan data lapangan. Literatur yang dianalisis juga terbatas, dan belum mencakup seluruh konteks pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan berbasis data empiris, seperti penelitian tindakan kelas atau studi kualitatif, guna menguji implementasi mind mapping secara langsung. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengevaluasi kesiapan guru, respons siswa, dan faktor pendukung lainnya dalam penerapan metode ini.

REFERENSI

- Adnan, M. N., & Bhakti, C. P. (2025). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Kecemasan Karier Yang Dihadapi Siswa Di Era Digital. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 363–373.
- Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi bimbingan karir dalam menemukan minat dan bakat bagi siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 21–40.
- Buzan, T. (2024). *Mind map mastery: The complete guide to learning and using the most powerful thinking tool in the universe*. Jaico Publishing House.
- Handayani, A. (2023). *Penggunaan Mind Mapping Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Padamata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts. Saadatul Mahabbah Pamulang Tangerang Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 2(3), 17–32.
- Hardiyanti, S. (2017). Penerapan layanan penguasaan konten melalui media mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas x man kisan tahun ajaran 2016/2017. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasan, M. S., Rozaq, A., & Saifullah, R. (2024). Peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran kooperatif mind mapping. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 237–251.
- Hendry, H., & Manongga, D. H. F. (2024). Analisis Konten Berbasis Grounded Theory. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Hidayat, R., Afandi, A., Siregar, M., & Mujiatun, S. (2024). Peran Filsafat Ilmu Dalam Meningkatkan Kualitas Penelitian Manajemen: Pendekatan Epistemologi, Ontologi, Dan Aksiologi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 2155–2171.
- Jayantika, I. G. A. N. T., & Viani, J. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MIPA 3 Di SMA Negeri I Kuta Utara. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(2), 36–44.
- Maryani, R. (2018). Program bimbingan karir dalam meningkatkan rencana keputusan karir siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 45–62.
- Meilina, D., Hanafiah, N. A., Fatmawan, A. R., Hamzah, M. Z., Ulimaz, A., & Priyantoro, D. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education*

- Journal*, 6(1), 27–38.
- Nasution, F., Adella, M., Walidaini, I., Harahap, M., & Marselina, L. (2024). Pendidikan remaja dalam perspektif psikologi pendidikan dan peran guru bimbingan konseling. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39–47.
- Pradipta, A. R., Marlina, E., & Muslimah, S. R. (2025). Bimbingan Karir dalam Bimbingan Konseling Islam untuk Perencanaan Karir Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 13(1), 1–20.
- Qoiyimah, S. (2025). Studi Kualitatif Tentang Pelaksanaan Kegiatan Awal Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 81–90.
- Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis dan Praktis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573–581.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepustakaan pada studi agama dan keberagaman dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Sari, K., & Istiqoma, V. A. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier melalui bimbingan karir media mind mapping. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 20–29.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40–55.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 2(1), 144–180.
- Wulansari, E., & Amalia, K. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan SMART School Untuk Membangun Mutu Pembelajaran Di SMP Labschool UNESA 3. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(2), 333–347.
- Zany, A., Damayanti, R., & Sugiharta, I. (2024). Eksplorasi minat dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik di MAS Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung. *Indonesia Berdaya*, 5(3), 899–910.